

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Pengendalian Peralatan *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap Pelayanan *Ground Handling* di Bandar Udara Juanda Surabaya masih belum sesuai dengan Peraturan PM 91 Tahun 2016, hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan antara Praktik Pengendalian di lapangan dengan Prosedur Pengendalian yang tertuang dalam kebijakan tersebut.

Pelatihan yang memadai dan pemahaman yang baik tentang pentingnya Pengendalian Peralatan GSE dapat meningkatkan Pelayanan *Ground Handling*. Ketidaksihinggaan Penerapan tersebut disebabkan oleh beberapa Faktor yaitu lemahnya Penerapan Kebijakan Peralatan GSE dikarenakan beberapa penyedia jasa *Ground Handling* mempunyai keterbatasan dari segi Anggaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, berikut adalah beberapa saran untuk peningkatan Implementasi pengendalian Peralatan GSE dan pelayanan *Ground Handling* di Bandar Udara Juanda Surabaya:

1. Perusahaan *Ground Handling* di Bandar Udara Juanda Surabaya perlu memperhatikan kesesuaian Peralatan GSE dengan Regulasi yang berlaku, seperti PM 91 Tahun 2016. Perbaikan dan pemeliharaan Peralatan harus dilakukan secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan kinerja yang ditetapkan. Personel AMC sebagai Pengendali dari Peralatan GSE lebih Objektif dalam Penerapan Pengendalian GSE.
2. Perusahaan *Ground Handling* perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kualitas Sumber Daya Manusia dengan pelatihan dan pengembangan karyawan. Pelatihan yang berfokus pada pemahaman dan keahlian dalam pengendalian Peralatan GSE dapat meningkatkan kualitas pelayanan *Ground Handling*. Selain itu, perlu adanya koordinasi yang baik antara pengendalian Peralatan GSE dan manajemen Sumber Daya Manusia

untuk memastikan pemahaman tentang pentingnya pengendalian Peralatan GSE.

3. Perusahaan *Ground Handling* perlu melakukan Evaluasi rutin terhadap prosedur pengendalian Peralatan GSE yang telah ditetapkan. Perbedaan antara prosedur yang dijelaskan dan pelaksanaannya di lapangan harus diidentifikasi dan diperbaiki untuk memastikan Implementasi yang konsisten dan Efektif.
4. Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar untuk memperluas temuan penelitian. Penelitian lebih lanjut juga dapat menggali lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi Implementasi Pengendalian Peralatan GSE dan Pelayanan *Ground Handling*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A. S. (2016). *Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia*. Jakarta: Publiciana.
- Fadhallah, D. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Fiantika, F. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Heriyanto, Y. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT. APM Rent Car*. Kudus: Jurnal Intra-Tech.
- Murni, M. K. (2015). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 635 Tahun 2015*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- Oktasari. (2015). *Pengaruh Implementasi Non Tunai, Akuntabilitas*, 1340.
- Putra, D. S. (2019). *Manajemen Pelayanan Publik: Konsep, Teori, dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rivai, V. d. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Robbins, S. P., Coulter, M., & DeCenzo, D. A. (2017). *Management*. New York: Pearson Education.
- Sumadi, B. K. (2016). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2016 tentang Pembatasan Usia Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (Ground Support Equipment/GSE) dan Kendaraan Operasional yang Beroperasi di Sisi Udara*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Terry, G. R. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku CV. Adi Karya Mandiri.

# LAMPIRAN

## Lampiran A SOP Rekomendasi Perijinan Ground Support Equipment

	AIRPORT OPERATION & SERVICES DEPARTMENT	No. Dokumen	PM/SUB-AQ/OA-09
	PROSEDUR MUTU	Berlaku Efektif	13 November 2020
<b>REKOMENDASI PERIJINAN GROUND SUPPORT EQUIPMENT (GSE) DAN KENDARAAN YANG BEROPERASI DI SISI UDARA</b>			
<b>DIBUAT OLEH</b>	<b>AIRPORT OPERATION AIRSIDE MANAGER</b>		
	<b>AIRPORT RESCUE AND FIRE FIGHTING MANAGER</b>		
<b>DIPERIKSA OLEH</b>	<b>AIRPORT OPERATION &amp; SERVICES SENIOR MANAGER</b>		
	<b>PTS. AIRPORT SAFETY, RISK AND PERFORMANCE MANAGEMENT SENIOR MANAGER</b>		
<b>DISETUJUI OLEH</b>	<b>PTS. GENERAL MANAGER</b>		
<b>STATUS</b>			
<b>NO. SALINAN</b>			
Revisi : 01		Halaman : 1 - 15	

Dokumen yang diunduh, dicetak dan digandakan dalam bentuk apapun merupakan dokumen **TIDAK TERKENDALI**

	AIRPORT OPERATION & SERVICES DEPARTMENT	No. Dokumen	PM/SUB-AQ/OA-09
	PROSEDUR MUTU	Berlaku Efektif	13 November 2020
<b>REKOMENDASI PERIJINAN GROUND SUPPORT EQUIPMENT (GSE) DAN KENDARAAN YANG BEROPERASI DI SISI UDARA</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TUJUAN</li> <li>2. RUANG LINGKUP</li> <li>3. DEFINISI</li> <li>4. DOKUMEN REFERENSI</li> </ol>			

## Lampiran B KP 635 Tahun 2015

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA  
NOMOR: KP 635 TAHUN 2015

TENTANG

STANDAR PERALATAN PENUNJANG PELAYANAN DARAT  
PESAWAT UDARA (*GROUND SUPPORT EQUIPMENT/CSE*)  
DAN KENDARAAN OPSIONAL YANG BEROPERASI DI SISI UDARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA,

- Menimbang : a. bahwa dalam Pasal 14 ayat (1) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 77 tahun 2013 tentang Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara, diatur tentang standar teknis, standar kebutuhan dan standar kelengkapan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara tentang Standar Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (*Ground Support Equipment/CSE*) dan Kendaraan Opsional yang Beroperasi di Sisi Udara;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Perubahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4926);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2012 tentang Pembungkuan dan Pelaksanaan Lengkapi Bandar Udara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan;
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 68 Tahun 2013;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 30 tahun 2012 tentang Mengesampingkan Sanksi Administrasi Terhadap Pelanggaran Peraturan Perundang-undangan Di Bidang Penerbangan;

1

7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 88 Tahun 2015 Tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil (PKPS) Bagian 139 Bandar Udara (*Civil Aviation Safety Regulation/CASR Part 139 Aviation*);
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 56 Tahun 2015 Tentang Kegiatan Pengusahaan di Bandar Udara;
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 77 Tahun 2015 Tentang Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara;
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 174 Tahun 2015 Tentang Pembatasan Usia Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (*Ground Support Equipment/CSE*) dan Kendaraan Opsional yang Beroperasi di Sisi Udara.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TENTANG PERALATAN PENUNJANG PELAYANAN DARAT PESAWAT UDARA (*GROUND SUPPORT*

## Lampiran C INST 01 Tahun 2020

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

INSTRUKSI DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA  
NOMOR : INST 01 TAHUN 2020

TENTANG  
PENERAPAN KEBIJAKAN PERALATAN PENUNJANG PELAYANAN DARAT  
PESAWAT UDARA (*GROUND SUPPORT EQUIPMENT / GSE*)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan dan menjaga keselamatan dalam pelayanan kegiatan *Ground Handling* di Bandar Udara, dipandang perlu untuk segera mengimplementasikan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 174 Tahun 2015 tentang Pembatasan Usia Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (*Ground Support Equipment / GSE*) dan Kendaraan Operasional Yang Beroperasi di Sisi Udara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan nomor: PM 91 Tahun 2016;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Instruksi Direktur Jenderal Perhubungan Udara tentang Penerapan Kebijakan Peralatan Penunjang Pesawat Udara (*Ground Support Equipment*);
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4956);
2. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
3. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang

-2-

- Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 75);
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 174 Tahun 2015 tentang Pembatasan Usia Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (*Ground Support Equipment / GSE*) dan Kendaraan Operasional Yang Beroperasi di Sisi Udara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1741) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 91 Tahun 2016 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1072);
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia

## Lampiran D PM 91 Tahun 2016



**MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR PM 91 TAHUN 2016  
TENTANG**

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN  
NOMOR PM 174 TAHUN 2015 TENTANG PEMBATASAN USIA  
PERALATAN PENUNJANG PELAYANAN DARAT PESAWAT UDARA (*GROUND  
SUPPORT EQUIPMENT/GSE*) DAN KENDARAAN OPERASIONAL  
YANG BEROPERASI DI SISI UDARA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 174 Tahun 2015 telah diatur mengenai pembatasan usia peralatan penunjang pelayanan darat pesawat udara (*Ground Support Equipment/GSE*) dan kendaraan operasional yang beroperasi di sisi udara;
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan keselamatan penerbangan dan pelayanan di bandar udara serta untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, perlu mengubah ketentuan mengenai pembatasan usia peralatan yang menggunakan tenaga listrik dan menghasilkan emisi tinggi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 174 Tahun 2015 tentang Pembatasan Usia

-2-

Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (*Ground Support Equipment/GSE*) dan Kendaraan Operasional yang Beroperasi di Sisi Udara;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2012 tentang Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan Hidup Bandar Udara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5295);
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara

## Lampiran E Laporan OJT

**LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)**  
**PENERAPAN PEMBATASAN USIA PERALATAN**  
**PENUNJANG PELAYANAN PESAWAT UDARA (*GROUND***  
***SUPPORT EQUIPMENT/GSE*) DAN KENDARAAN**  
**OPERASIONAL**  
**DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA**  
**SURABAYA**



Oleh :

**ZIGGY FACHRURAZI PURBA**

NIT. 55242030048

**PROGRAM STUDI D.III MANAJEMEN BANDAR UDARA**  
**POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUNAN**

**PENERAPAN PEMBATASAN USIA PERALATAN**  
**PENUNJANG PELAYANAN PESAWAT UDARA (*GROUND***  
***SUPPORT EQUIPMENT/GSE*) DAN KENDARAAN**  
**OPERASIONAL DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL**  
**JUANDA SURABAYA**

OLEH:

**ZIGGY FACHRURAZI PURBA**

NIT. 55242030048

**PROGRAM STUDI D.III MANAJEMEN BANDAR UDARA**

Laporan *on the job training* diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat  
penilaian  
*on the job training*

## Lampiran F hasil wawancara 1

**Formulir Wawancara Penelitian****A. Data Informan**

Nama : Muhammad Arifin ( Informan I )

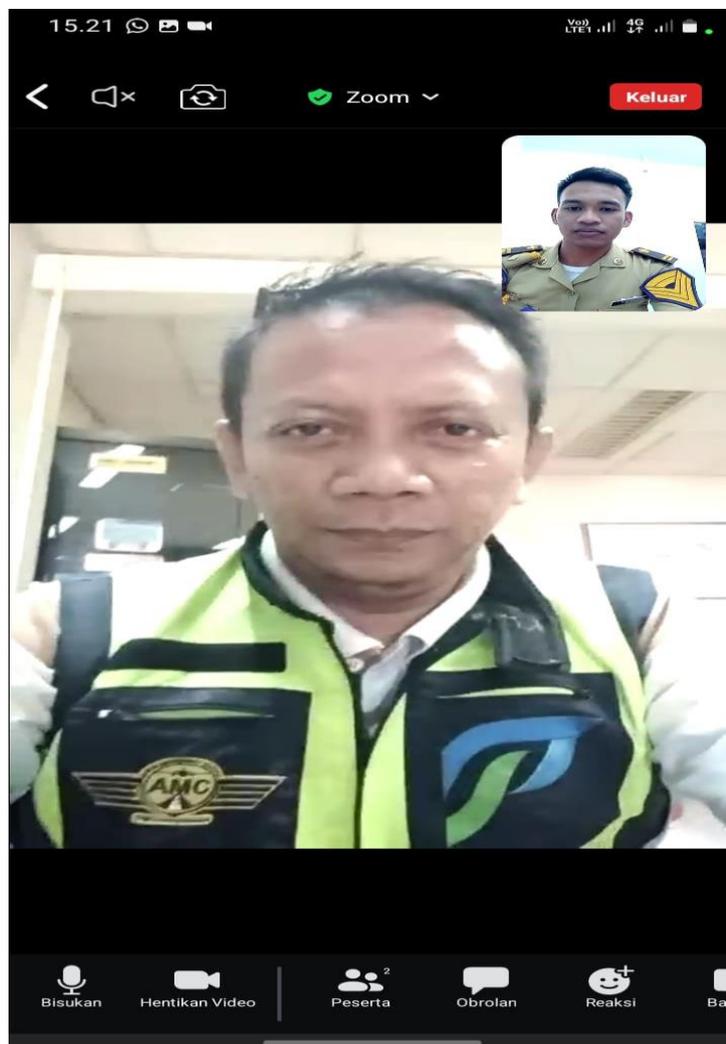
Jabatan : *Supervisor Unit Apron Movement Control*

**B. Daftar Pertanyaan**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Boleh diceritakan pak berapa banyak Peralatan GSE yang ada di Bandar Udara Internasional	"Di Bandara Juanda, terdapat sebanyak 963 unit Peralatan GSE".
2	Boleh diceritakan pak bagaimana Keadaan Peralatan GSE yang beroperasi Di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya	Sebagian besar Peralatan GSE di Bandara Juanda masih dalam proses penggantian dan belum sepenuhnya memenuhi standar PM 91 Tahun 2016. Meskipun demikian, secara keseluruhan, semua GSE masih berfungsi dengan baik di lapangan".
3	"Ketika melakukan observasi masi ditemukan Peralatan yang cukup tua, apakah memang diperbolehkan?"	"Peralatan GSE yang melebihi batas usia masih diperbolehkan beroperasi di Bandara Juanda sesuai kebijakan Angkasa Pura 1, dengan syarat memperoleh sertifikasi lulus uji Laik dari Otoritas Bandara. Namun, Angkasa Pura 1 tetap mendorong agar semua Peralatan GSE memenuhi standar PM 91 Tahun 2016."
4	"Adakah pelatihan tentang ramp safety kepada <i>Ground Handling</i> ?"	"pelaksanaan ramp safety pihak Bandar Udara juanda melaksanakannya secara rutin selama 3 bulan sekali"
5	"Boleh diceritakan pak ketika menemukan <i>Ground Handling</i> yang melanggar, bagaimanakah tindakan bapak?"	"Ketika menemukan pelanggaran dalam <i>Ground Handling</i> , tindakan yang akan saya lakukan adalah melakukan pendataan dan pemeriksaan terhadap pelanggaran tersebut. Jika pelanggaran yang ditemukan cukup serius, saya akan memberikan teguran kepada pihak terkait. Jika pelanggaran tersebut terus berulang, saya akan membuat laporan kepada Manager Sisi Udara untuk dilakukan evaluasi terhadap personel atau Peralatan yang terlibat."
6	"Apakah di Bandar Udara Juanda memiliki	"Ada, ada di SOP Apron Movement Control Kantor Cabang Bandara Juanda dan Manual of Standard Angkasa Pura I"

	SOP penanganan Peralatan GSE?"	
7	"Boleh diceritakan pak, bagaimana SOP penanganan GSE yang tidak sesuai dengan peraturan?"	"Personel AMC akan melakukan pendataan dan pemeriksaan bahkan teguran jika pelanggaran yang ditemukan cukup berat. Dan jika pelanggaran dilakukan secara berulang maka pihak AMC akan membuat laporan kepada Manager Sisi Udara agar personel atau equipment segera di evaluasi"

### C. Dokumentasi



## Lampiran G hasil wawancara 2

**Formulir Wawancara Penelitian****A. Data Informan**

Nama : Limeina Galih ( Informan II )

Jabatan : *Supervisor* Unit *Apron Movement Control***B. Daftar Pertanyaan**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Boleh diceritakan pak berapa banyak Peralatan GSE yang ada di Bandar Udara Internasional	“Di Bandara Juanda, ada 963 unit Peralatan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE)”
2	Boleh diceritakan pak bagaimana Keadaan Peralatan GSE yang beroperasi Di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya	“Untuk keadaan GSE di Bandar Udara Sudah banyak yg harus di remajakan Tetapi dri pihak GH tidak bisa langsung mengganti harus melalu tahapan" panjang Sehingga mereka sering melakukan maintenance rutin dan mengganti beberapa komponen" Peralatan yg sudah tidak bisa digunakan.”
3	”Ketika melakukan observasi masi ditemukan Peralatan yang cukup tua, apakah memang diperbolehkan ?”	“pada saat pengecekan berkala Peralatan GSE /observasi pada Peralatan GSE yg sudah tua, kami juga pasti nya mengecek Peralatan tersebut apa kah masih bisa di gunakan atau tidak, jika sudah tidak bisa kami akan menginfokan kepada airlines bahwa dapat mengganggu / dapat menyebabkan bahaya pekerjaan di lapangan. Jika Peralatan sudah tua tpi masih dalam keadaan baik, kami juga akan melakukan pengecekan berkala untuk memantau unit tersebut dan menginfokan airlines tersebut untuk segera melakukan peremajaan pada unit tersebut, dan di berikan batas waktu tertentu.”
4	“Adakah pelatihan tentang ramp safety kepada <i>Ground Handling</i> ?”	“ Pihak Bandar Udara Juanda akan melaksanakan ramp safety secara rutin dalam kurun waktu 3 bulan sekali “
5	”Boleh diceritakan pak ketika menemukan <i>Ground Handling</i> yang melanggar, bagaimanakah tindakan bapak?”	”penanganan Peralatan GSE yg tidak sesuai SOP. Pastinya pertama kita tindak secara lisan dan menginfokan kepada pihak airline untuk segera di lakukan penanganan dan tidak di operasikan sampai betul-betul normal dan siap di gunakan. Jika di temukan pelanggaran kami langsung melaporkan ke otban untuk di lakukan pencabutan izin operasi di lapangan.”
6	”Apakah di Bandar Udara Juanda memiliki SOP penanganan Peralatan GSE?”	“Ya, di Bandara Juanda terdapat SOP (Standard Operating Procedure) penanganan Peralatan GSE. SOP tersebut terdapat dalam SOP <i>Apron Movement Control</i> Kantor Cabang Bandara Juanda dan <i>Manual of Standard Angkasa Pura I.</i> ”

7	"Boleh diceritakan pak, bagaimana SOP penanganan GSE yang tidak sesuai dengan peraturan?"	"Ada, boleh dilihat pada SoP bandara kami tentang penanganan GSE"

### C. Dokumentasi



## Lampiran H hasil wawancara 3

## Formulir Wawancara Penelitian

## A. Data Infoman

Nama : Rahmansyah

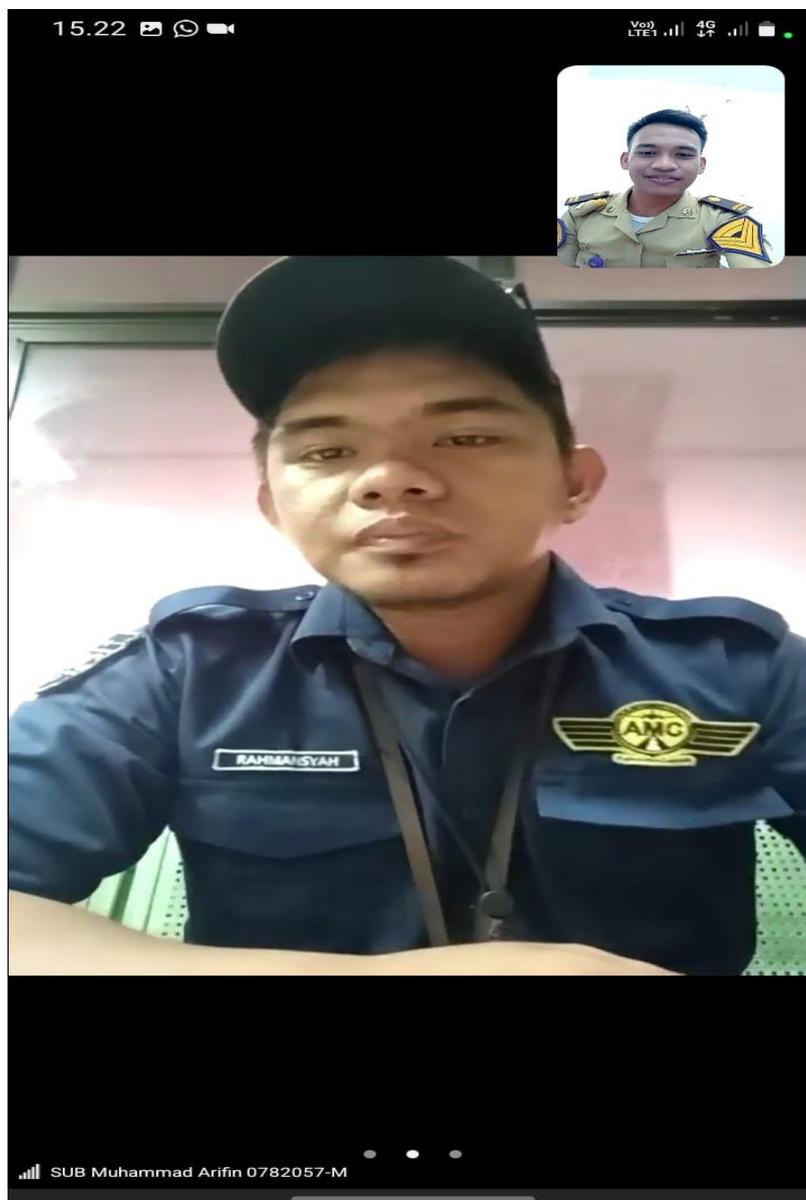
Jabatan : *Apron Movement control*

## B. Daftar Pertanyaan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Boleh diceritakan pak berapa banyak Peralatan GSE yang ada di Bandar Udara Internasional	"Bandara Juanda memiliki 963 unit GSE yang siap digunakan".
2	Boleh diceritakan pak bagaimana Keadaan Peralatan GSE yang beroperasi Di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya	"Peralatan GSE di Bandara Juanda sedang dalam tahap penggantian dan belum sepenuhnya memenuhi standar PM 91 Tahun 2016. Namun, secara keseluruhan, semua GSE masih beroperasi dengan baik di lapangan."
3	"Ketika melakukan observasi masi ditemukan Peralatan yang cukup tua, apakah memang diperbolehkan?"	"Meskipun beberapa Peralatan GSE di Bandara Juanda sudah cukup tua, mereka masih diperbolehkan beroperasi dengan syarat telah lulus uji Laik dari Otoritas Bandara. Meskipun demikian, Angkasa Pura 1 tetap berupaya agar semua Peralatan GSE memenuhi standar PM 91 Tahun 2016."
4	"Adakah pelatihan tentang ramp safety kepada <i>Ground Handling</i> ?"	"Bandar Udara Juanda melaksanakan Ramp Safety selama 3 bulan sekali."
5	"Boleh diceritakan pak ketika menemukan <i>Ground Handling</i> yang melanggar, bagaimanakah tindakan bapak?"	"Tim AMC akan melakukan pendataan, pemeriksaan, dan memberikan teguran jika melihat pelanggaran yang cukup serius. Jika pelanggaran berulang terjadi, laporan akan disampaikan kepada Manager Sisi Udara untuk evaluasi personel atau Peralatan yang terlibat. Untuk Peralatan GSE yang tidak sesuai dengan SOP, langkah awalnya adalah memberikan informasi lisan kepada maskapai penerbangan agar dilakukan penanganan dan tidak dioperasikan hingga normal dan siap digunakan. Jika pelanggaran yang signifikan terdeteksi, laporan akan segera disampaikan kepada otoritas bandara untuk pencabutan izin operasi di lapangan."
6	"Apakah di Bandar Udara Juanda memiliki	"Ada di SOP Apron Movement Control bandara kami dan Manual Of Standard Angkasa Pura I"

	SOP penanganan Peralatan GSE?"	
7	"Boleh diceritakan pak, bagaimana SOP penanganan GSE yang tidak sesuai dengan peraturan?"	"Dalam kasus pelanggaran SOP penanganan Peralatan GSE, personel AMC akan melakukan pendataan, pemeriksaan, dan memberikan teguran jika pelanggaran cukup serius. Jika pelanggaran berulang, laporan akan dibuat kepada Manager Sisi Udara untuk evaluasi personel atau Peralatan yang terlibat."

### C. Dokumentasi



## Lampiran I hasil wawancara 4

## Formulir Wawancara Penelitian

## A. Data Informan

Nama : INFORMAN IV

Jabatan : *GROUND HANDLING*

## B. Daftar Pertanyaan

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Boleh diceritakan pak, berapa banyak Peralatan Gse yang dimiliki perusahaan Lion Air yang ada di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya?	“Baik terimakasih untuk pertanyaan pertama, Peralatan gse perusahaan lion air yang ada di Bandar Udara Juanda itu untuk btt ada sekitar 11 unit untuk att sekitar 7 unit untuk hjt ada 1 unit untuk mobil box catring ada 3 unit untuk mobil ic ada 1 unit mobil teknik ada 3 unit mobil store ada 2 unit cbl ada sekitar 13 unit untuk grobak atau bet ada 200 an gtc 2 unit gpu 3 unit ac cart 2 unit”
2	Menurut bapak, Bagaimanaa keadaan Peralatan-Peralatan GSE Lion air yang beroperasi di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya	“Untuk alat kita sendiri di surabaya menurut saya kurang, karena alat kita tergolong alat yang sudah tua , makanya dari pihak maintenance sendiri melakukan , restorasi mulai dari bodi, mesin , dan sebagainya, untuk bodi dan yang lain kita melakukan pengecatan ulang seluruh alat gse, untuk mesin2 nya komponen2 nya diganti lebih baik atau bisa di bilang yang baru, agar tidak menimbulkan kebocoran, seperti kebocoran oli, kebocoran sola radiator dan lain-Lain”
3	Ketika melakukan Observasi saya menemukan saya menemukan beberapa Peralatan yang cukup tua, adakah perbedaan penggunaan Peralatan yang Lama Dengan yang baru ?	”Kalau menurut saya sama saja tidak ada perbedaan antara Peralatan lama dan baru, bedanya lebih ke perawatan saja, kalau yang lama itu lebih detail, kalau perlaatan yang baru lebih simpel dan lebih mudah”
4	Apakah bapak pernah mengusulkan mengganti untuk mengganti Peralatan yang sudah Tua	“Kalau untuk mengusulkan mengganti Peralatan yang sudah tua kita sudah pernah mengusulkan, tapi kata pimpinan juga perusahaan mereka masih mengupayakan pengadaan alat terbaru, tapi itu pun belum terealisasikan, karena perusahaan saat ini masi memulihkan financial perusahaan pasca terjadi penyebaran wabah covid 19 kemarin”
5	Boleh diceritakan pak apa saja syarat-syarat menjadi <i>Ground Handling</i> , lulusan apa,usianya berapa dan harus memiliki Kompetensi atau tidak ?	“Kalau untuk syarat <i>Ground Handling</i> dulu sih leboh simpel, kalau dulu mau bergabung ke perusahaan yang pertama mengajukan surat lamaran pekerjaan , untuk lulusan dulu tidak ada patokan, saya dulu lulusan smk, kalau sekrng di penerbangan minim lulusan d3 dan maksimal usia kalau untuk sekrng 30 kalau saya dulu tidak ada batasan, dan dulu saya ikut di lion air masi umur 19 tahun untuk kopetensi harus ada pastinya, dulu sebelum saya gabung ke lion air saya ikut di

		sekolah penerbangan, untuk bisa mengenal dunia penerbangan”
6	Untuk bapak sendiri sudah berapa lama menjadi <i>Ground Handling</i> ?	“Saya di lion air itu dari tahun 2011 sampai sekrng alhamdulillah total sudah 12 tahun bergabung di perusahaan lion air, untuk pelatihan dulu ada , untuk pengenalan alat seperti btt att itu harus tau dan juga kegunaan, jadi apakah ada training reguler yang di ikuti pasti ada saya dulu ikut sekitar 3 bulan sebelum bergabung di pwrusahaan”
7	Boleh diceritakan pak,Ketika direkrut perusahaan dulu seperti apa?	Waktu saya di terima di perusahaan itu ada training nya, dulu soalnya saya bergabung di gse, jadi waktu itu ketika saya diterima di pekerjaan saya masih ikut sama senior2 saya juga tanya2 dan juga pimpinan mentraining saya, mentraining dalam hal dulu itu saya belum boleh turun kelapang disuru memperhatikan dan mengenal alat2 tersebut. Termasuk fungsi alat dan lain2, selang 2 dan 3 hari saya baru boleh ikut membantu, seperti membantu kegiatan marseling , bantu2 pasang towing bar untuk atn, ngecek kondisi alat kalau emng ada yang us harus segera di singkirkan soalnya saat itusaya belum memiliki license”
8	”Sebagai karyawan perusahaan yang baru, apakah ada pelatihan <i>Ground Handling</i> yang diberikan perusahaan?”	“Saya kerja di lion air terlebih dahulu, baru saya sekolah untuk melakukan atau ambil lisensi misalnya dulu kalau gada lisensi gabole megang alat, jadi pada waktu itu mungkin bisa dibilang masi training, dulu saya sekolah, dan dahulu masi pegang lisensi bel”
9	Boleh diceritakan pak berapa banyak jumlah <i>Ground Handling</i> yang dimiliki Lion Air Di Bandar Udara Juanda, dan apakah cukup pak dengan jumlah tersebut Melaksanakan pelayanan Pesawat Udara ?	”Pershift itu jumlah <i>Ground Handling</i> ada sekitar 30 orang, dan kita dalam 1 hari ada 4 shift jadi sekitar 120 personil. Kalau kekurangan sudah pasti , namun kita menghendel dan meminimalisirnya dengan cara mengubah jam kerja atau mengurangi Shift malam yang biasanya sekitar 20 lebih setiap malam menjadi 10 sampai 15 orang saja.”
10	Boleh diceritakan pak mengenai SOP menjadi <i>Ground Handling</i>	“Untuk sop kita yang pertama itu melakukan preduty, kepada karyawan , preduty nya itu membahas mengenai kehati hatian kita ketika pengoprasian alat, wajib menggunakan alat pelindung diri, dan tak lupa berdoa agar pekerjaan kita berjalan aman dan lancer”

## Lampiran J hasil wawancara 5

## Formulir Wawancara Penelitian

## A. Data Infoman

Nama : INFORMAN V

Jabatan : *GROUND HANDLING*

## B. Daftar Pertanyaan

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Boleh diceritakan pak, berapa banyak Peralatan Gse yang dimiliki perusahaan Lion Air yang ada di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya?	”Terima kasih atas pertanyaannya. Jadi, perusahaan Lion Air memiliki beberapa Peralatan GSE yang digunakan di Bandara Juanda. Untuk Peralatan BTT, mereka memiliki sekitar 11 unit. Untuk ATT, mereka memiliki sekitar 7 unit. Kemudian, untuk HJT, mereka memiliki 1 unit. Selain itu, mereka juga memiliki 3 unit mobil box catering, 1 unit mobil IC, 3 unit mobil teknik, 2 unit mobil store, 13 unit CBL, 200-an grobak atau BCT, 2 unit GTC, 3 unit GPU, dan 2 unit AC cart.”
2	Menurut bapak, Bagaimana keadaan Peralatan-Peralatan GSE Lion air yang beroperasi di Bandar Udara Internasional juanda Surabaya	”Kondisi Peralatan GSE Lion Air di Bandara Juanda kurang memadai. Peralatan tersebut sudah tua dan perlu restorasi serta penggantian komponen agar tidak terjadi kebocoran. Upaya sedang dilakukan untuk memperbaiki kondisi tersebut.”
3	Ketika melakukan Observasi saya menemukan saya menemukan beberapa Peralatan yang cukup tua, adakah perbedaan penggunaan Peralatan yang Lama Dengan yang baru ?	”Menurut pendapat saya, sebenarnya tidak terlalu ada perbedaan signifikan antara penggunaan Peralatan lama dan baru. Perbedaannya lebih terletak pada perawatan yang dilakukan. Peralatan lama mungkin memerlukan perawatan yang lebih detail dan intensif, sedangkan Peralatan baru cenderung lebih simpel dan mudah dalam hal perawatan. Namun, secara fungsional, keduanya seharusnya dapat digunakan dengan efektif untuk tugas-tugas yang sama. Jadi, yang terpenting adalah menjaga dan merawat Peralatan dengan baik, baik itu Peralatan lama maupun baru, agar tetap berfungsi secara optimal.”
4	Apakah bapak pernah mengusulkan mengganti untuk mengganti Peralatan yang sudah Tua	”Saya pernah mengusulkan untuk mengganti Peralatan yang sudah tua. Namun, pimpinan perusahaan menyampaikan bahwa mereka masih berupaya untuk mendapatkan Peralatan terbaru. Namun, hingga saat ini, usulan tersebut belum terealisasi karena perusahaan masih dalam tahap pemulihan keuangan setelah terjadinya penyebaran wabah COVID-19.”
5	Boleh diceritakan pak apa saja syarat-syarat menjadi <i>Ground Handling</i> , lulusan apa, usianya berapa dan harus memiliki Kompetensi atau tidak ?	”Syarat menjadi <i>Ground Handling</i> sebelumnya lebih sederhana. Hanya perlu mengajukan surat lamaran pekerjaan. Lulusan SMK pun diterima. Saat ini, biasanya minimal lulusan D3 dan batasan usia maksimal 30 tahun. Kompetensi yang diperlukan tentu harus ada. Saya sendiri mengikuti sekolah penerbangan sebelum bergabung dengan Lion Air.”sekolah penerbangan, untuk bisa mengenal dunia penerbangan”

6	Untuk bapak sendiri sudah berapa lama menjadi <i>Ground Handling</i> ?	”Saya sendiri sudah menjadi <i>Ground Handling</i> di Lion Air selama 12 tahun sejak tahun 2011 hingga sekarang. Selama bergabung, saya mengikuti pelatihan untuk memahami alat-alat seperti BTT (Baggage Tow Tractor) dan ATT (Aircraft Tow Tractor), serta fungsinya. Training reguler juga diikuti untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan. Sebelum bergabung dengan perusahaan, saya mengikuti pelatihan selama sekitar 3 bulan untuk mempersiapkan diri.”
7	Boleh diceritakan pak, Ketika direkrut perusahaan dulu seperti apa?	”Saat direkrut oleh perusahaan, saya mengikuti program pelatihan. Bergabung di divisi GSE, saya belajar dari senior-senior dan mendapat bimbingan dari pimpinan. Awalnya, saya memperhatikan dan mempelajari alat-alat serta fungsi mereka. Setelah beberapa hari, saya mulai membantu dalam kegiatan marshaling dan pemasangan towing bar. Saya juga melakukan pemeriksaan rutin pada Peralatan. Pada saat itu, saya belum memiliki lisensi tertentu.”
8	”Sebagai karyawan perusahaan yang baru, apakah ada pelatihan <i>Ground Handling</i> yang diberikan perusahaan?”	Sebagai karyawan baru di Lion Air, perusahaan memberikan pelatihan <i>Ground Handling</i> . Namun, sebelum itu, saya perlu memiliki lisensi yang diperlukan untuk mengoperasikan alat-alat tersebut. Jadi, pada awalnya, dapat dikatakan bahwa saya sedang dalam masa pelatihan. Saya mengikuti sekolah dan mendapatkan lisensi BCL sebelum dapat benar-benar melakukan tugas-tugas <i>Ground Handling</i> .”
9	Boleh diceritakan pak berapa banyak jumlah <i>Ground Handling</i> yang dimiliki Lion Air Di Bandar Udara Juanda, dan apakah cukup pak dengan jumlah tersebut Melaksanakan pelayanan Pesawat Udara ?	”Untuk jumlah pershift ada sekitar 30 orang, dan total keseluruhan sekitar 120 orang”
10	Boleh diceritakan pak mengenai SOP menjadi <i>Ground Handling</i>	“Tentunya, sebagai <i>Ground Handling</i> , kita memiliki Standard Operating Procedure (SOP) yang harus diikuti. Salah satu SOP yang pertama adalah melakukan preduty briefing kepada para karyawan. Preduty briefing ini membahas tentang pentingnya kehati-hatian saat mengoperasikan alat-alat, pentingnya menggunakan alat pelindung diri, dan juga tak lupa berdoa agar pekerjaan kita berjalan dengan aman dan lancar. SOP ini penting untuk memastikan keselamatan dan efisiensi dalam menjalankan tugas-tugas <i>Ground Handling</i> .”

## Lampiran K hasil wawancara 6

## Formulir Wawancara Penelitian

## A. Data Infoman

Nama : INFORMAN VI

Jabatan : *GROUND HANDLING*

## B. Daftar Pertanyaan

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Boleh diceritakan pak, berapa banyak Peralatan Gse yang dimiliki perusahaan Lion Air yang ada di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya?	“Lion Air memiliki beberapa Peralatan GSE di Bandara Juanda, termasuk 11 unit BTT, 7 unit ATT, 1 unit HJT, 3 unit mobil box catering, 1 unit mobil IC, 3 unit mobil teknik, 2 unit mobil store, sekitar 13 unit CBL, 200-an gerobak atau BCT, 2 unit GTC, 3 unit GPU, dan 2 unit AC cart.”
2	Menurut bapak, Bagaimana keadaan Peralatan-Peralatan GSE Lion air yang beroperasi di Bandar Udara Internasional juanda Surabaya	”Menurut saya, kondisi Peralatan GSE Lion Air yang beroperasi di Bandara Juanda agak kurang memadai. Banyak Peralatan yang sudah tua dan membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, pihak maintenance telah melakukan restorasi pada bodi, mesin, dan komponen lainnya. Kami juga melakukan pengecatan ulang pada seluruh Peralatan GSE. Kami mengganti komponen-komponen mesin dengan yang lebih baik atau bahkan yang baru agar menghindari kebocoran seperti kebocoran oli atau radiator. Kami berupaya untuk memastikan Peralatan-Peralatan GSE dalam kondisi yang baik agar dapat beroperasi dengan lancar di Bandara Juanda.”
3	Ketika melakukan Observasi saya menemukan saya menemukan beberapa Peralatan yang cukup tua, adakah perbedaan penggunaan Peralatan yang Lama Dengan yang baru ?	”Tidak terlalu ada perbedaan antara Peralatan lama dan baru. Yang membedakan lebih pada perawatan. Peralatan lama membutuhkan perawatan lebih detail, sedangkan Peralatan baru lebih simpel. Yang terpenting adalah menjaga dan merawat Peralatan dengan baik agar tetap berfungsi optimal.”
4	Apakah bapak pernah mengusulkan mengganti untuk mengganti Peralatan yang sudah Tua	”Tidak bisa, karena hingga saat ini, usulan tersebut belum terealisasi karena perusahaan masih dalam pemulihan keuangan setelah dampak penyebaran COVID-19.”
5	Boleh diceritakan pak apa saja syarat-syarat menjadi <i>Ground Handling</i> , lulusan apa, usianya berapa dan harus memiliki Kompetensi atau tidak ?	Syarat menjadi <i>Ground Handling</i> cukup simpel di masa lalu. Hanya perlu mengirim surat lamaran kerja. Lulusan SMK pun diterima. Saat ini, umumnya dibutuhkan lulusan D3 dan batasan usia maksimal 30 tahun. Kompetensi menjadi hal yang penting. Saya sendiri mengikuti sekolah penerbangan sebelum bergabung dengan Lion Air.”

6	Untuk bapak sendiri sudah berapa lama menjadi <i>Ground Handling</i> ?	“Saya telah menjadi <i>Ground Handling</i> di Lion Air selama 12 tahun sejak 2011. Selama itu, saya mengikuti pelatihan untuk memahami alat-alat GSE seperti BTT dan ATT serta mengikuti training reguler untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan. Sebelum bergabung dengan perusahaan, saya menjalani pelatihan selama sekitar 3 bulan.”
7	Boleh diceritakan pak, Ketika direkrut perusahaan dulu seperti apa?	”Mulanya, saya mempelajari fungsi alat-alat dan membantu dalam tugas-tugas seperti marshaling dan pemasangan towing bar. Saya juga melakukan pemeriksaan Peralatan. Pada saat itu, saya belum memiliki lisensi khusus”
8	”Sebagai karyawan perusahaan yang baru, apakah ada pelatihan <i>Ground Handling</i> yang diberikan perusahaan?”	”Sebagai karyawan baru di Lion Air, saya perlu mengikuti pelatihan <i>Ground Handling</i> . Sebelum dapat mengoperasikan alat-alat, saya harus memiliki lisensi terlebih dahulu. Jadi, saya mengikuti sekolah dan mendapatkan lisensi BCL sebelum dapat melakukan tugas-tugas <i>Ground Handling</i> .”
9	Boleh diceritakan pak berapa banyak jumlah <i>Ground Handling</i> yang dimiliki Lion Air Di Bandar Udara Juanda, dan apakah cukup pak dengan jumlah tersebut Melaksanakan pelayanan Pesawat Udara ?	”jumlah personil <i>Ground Handling</i> dalam satu shift adalah sekitar 30 orang. Dalam satu hari, terdapat empat shift, sehingga total personil yang terlibat dalam pelayanan <i>Ground Handling</i> adalah sekitar 120 orang. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, strategi yang diusulkan adalah dengan mengubah jam kerja atau mengurangi jumlah personil pada shift malam. Saat ini, shift malam memiliki lebih dari 20 personil setiap harinya. Usulan perubahan adalah mengurangi jumlah personil dalam shift malam menjadi sekitar 10 sampai 15 orang saja.”
10	Boleh diceritakan pak mengenai SOP menjadi <i>Ground Handling</i>	“SOP <i>Ground Handling</i> mencakup preduty briefing yang membahas pentingnya kehati-hatian, penggunaan alat pelindung diri, dan berdoa agar pekerjaan berjalan dengan aman dan lancar.”